

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemberdayaan penyandang Disabilitas dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dapat disimpulkan bahwa, Pemberdayaan penyandang disabilitas di kota Gorontalo masih terbatas. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor penghambat sehingga baik pemerintah ataupun LSM terkait kesulitan dalam memberdayakan penyandang disabilitas dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil analisis , disimpulkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pemberdayaan penyandang disabilitas dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di kota Gorontalo.

Faktor Internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki oleh penyandang disabilitas adalah : Kepercayaan diri cukup tinggi, Motivasi untuk memperbaiki perekonomian keluarga cukup besar, Memiliki keterampilan tertentu, keinginan untuk bersosialisasi dan pertemuan rutin kelompok. Sedangkan kelemahan (*weakness*) adalah Ketidaksesuaian bakat dengan jenis pelatihan yang diikuti, Kurangnya modal, aktivitas terbatas. memiliki tanggungan keluarga serta Tingkat pendidikan.

Faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dimiliki oleh penyandang disabilitas adalah adanya dukungan pemerintah serta LSM dan organisasi disabilitas serta adanya pelatihan keterampilan yang dikhususkan untuk penyandang

disabilitas,serta dukungan keluarga. Dan yang menjadi ancaman bagi penyandang disabilitas adalah Pendataan penyandang disabilitas yang masih sulit dan tidak update, Stigma masyarakat tentang penyandang disabilitas. Persaingan lapangan kerja dengan non disabilitas,Penguasaan teknologi yang kurang serta kerjasama dengan perusahaan belum dikelola dengan baik. Salah satu cara untuk mengatasi faktor eksternal yaitu dengan menghilangkan stigma masyarakat kepada para penyandang disabilitas yang kurang baik.

Berdasarkan analisa terkait berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pemberdayaan penyandang disabilitas dalam meningkatkan ketahanan Ekonomi kelurga, kami menyusun strategi yang diperoleh dari Matriks SWOT Terdapat 4 alternatif strategi yang digunakan dalam pemberdayaan penyandang disabilitas dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga yaitu :

- 1) Pelatihan kewirusahaan yang diselenggarakan oleh pemerintah,swasta dan LSM serta pengembangan usaha berupa bantuan modal usaha.
- 2) Pendampingan usaha sampai penyandang disabilitas benar-benar bisa mandiri.
- 3) Pendataan melibatkan organisasi disabilitas dan anggotanya serta mengaktifkan lintas sector terkait ditingkat kelurahan.
- 4) Pelatihan kewirusahaan melibatkan masyarakat sekitar.

5.2 SARAN

Terkait penelitian kami mengenai strategi pemberdayaan penyandang disabilitas dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga Di Kota Gorontalo, kewirausahaan merupakan salah satu solusi utama yang mampu memberdayakan mereka, sehingga pemerintah pusat maupun daerah mampu memaksimalkan strategi kewirausahaan bagi penyandang disabilitas sebelum, selama, dan setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan (pendampingan). Penerapan kebijakan pemerintah pusat secara merata di daerah terkait penyandang disabilitas. Hal ini perlu konsistensi dari pemegang kebijakan di setiap daerah agar para penyandang disabilitas bisa meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, C. (2017). Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"* Malang, 17 Mei, 649-651.
- Alie, A., & Elanda, Y. (2019). Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya). *Journal of Urban Sociology / Volume 2 / No. 2*, 33-41.
- Ananda Citra, I. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 6, No.1*, 2017, 32-38.
- Dini Widinarsih. (2019). Penyandang Disabilitas Di Indonesia Perkembangan Istilah Dan Definisi. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Vol. 20, Nomor 2*, 127-139.
- Dra.Hj.T.Sutjihati Somantri,M.S.i.,psi. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Fadila Fanda Maratade, Silvya L Mandey, & Greis M SendowGreis M Sendow. (2016). Strategi Pemberdayaan Dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Di Kelurahan Pintu Kota Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung). *Jurnal EMBA*, 447-455.
- Fitriyanti, N., & Sadono, D. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Di Desa. *Jurnal PenyuluhanVol. 9 No. 1*, 80-85.
- Luhulima, H. V. (2018). Implementation Of Devotional Rights On Accessibility And Communication Based On Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Concerning Disabilities. *Indonesian Journal of Disability Studies Vol. 5 No. 2*,hal 269-281.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2*, 87-97.
- Pramudyarto, H. S., Armawi, A., & Riyono, B. (2017). Kepemimpinan Pemuda Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ketahanan Nasional Volume 23 No. 1*, 27, hal 17-36.
- Prawoto, N. (2012). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pada Masyarakat Dieng. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol 8. No 2*, 135-134.

- Rahmayati HM. (2015). Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Udang Beku Pt. Mustika Mina Nusa Aurora Tarakan, Kalimantan Utara. *Jurnal Galung Tropika*, 60-67.
- Sarinah, I., Sihabudin, A., & Suwarlan, E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT, Volume 5, Nomor 3*, hal 267-277.
- Shamadiyah, N. (2017). Analisis Swot Strategi Pemberdayaan Masyarakat Program Penataan Lingkungan Permukiman Komunitas Di Kelurahan Suryatmajan, Kota Yogyakarta. *Jurnal AGRIFO • Vol. 2 • No. 1*, hal 59-63.
- Syobah, S. (2018). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas di Provinsi Kalimantan Timur. *Nuansa, Vol. 15 No. 2*, 253-255.
- Taqwarahmah, C. G., Riyono, B., & Setiyawati, D. (2017). Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ketahanan Nasional Volume 23 No. 1*, 27, 37-48.
- Undang Undang no 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. (t.thn.).
- Wulandari, P. K. (2017). Inovasi Pemuda Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ketahanan Nasional Volume 23*, 300-3019.
- Zaim, M. (2018). Peran Koperasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 3, Nomor 1*, hal 60-72.